STUDI KASUS: PENGARUH PEMBERIAN TERAPI MUSIK TERHADAP KUALITAS TIDUR PASIEN DENGAN KASUS TAKIKARDIA SUPRAVENTIKULER DI RUANG ICCU RSUD BLAMBANGANGAN BANYUWANGI

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Oleh:

Achmad Aziz Saifullah, S.Kep

NIM. 25101034

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2026

HALAMAN PENGESAHAN

STUDI KASUS: PENGARUH PEMBERIAN TERAPI MUSIK TERHADAP KUALITAS TIDUR PASIEN DENGAN KASUS TAKIKARDIA SUPRAVENTIKULER DI RUANG ICCU RSUD BLAMBANGANGAN BANYUWANGI

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh
Achmad Aziz Saifullah
NIM. 25101034

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal 27 Agustus Tahun 2026 dan telah di terima sebagai bagian persyaratan yang di perlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 :	(Hella Meldy Tursina, S.Kep., Ns., M.Kep) NIDN. 0706109104	( )
Penguji 2 :	(Wawan Wijayato, S.Kep., Ns) NIP. 197305022006041018	( )
Penguji 3 :	(Achmad Sya'id, S.Kp., Ns., M.Kep) NIDN. 0701068103	( )

Mengesahkan
Ketua Program Studi Profesi Ners

Roby Aji Permana, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0714069205

ABSTRAK

STUDI KASUS: PENGARUH PEMBERIAN TERAPI MUSIK TERHADAP KUALITAS TIDUR PASIEN DENGAN KASUS TAKIKARDIA SUPRAVENTIKULER DI RUANG ICCU RSUD BLAMBANGANGAN BANYUWANGI

Achmad Aziz Saifullah*Achmad Sya'id**

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Dr. Soebandi Jember, email: info@uds.ac.id

*korespondensi Penulis: achmadazizsaifullah8677@gmail.com

received: accepted: published:

Latar belakang : Takikardia Supraventrikuler (SVT) merupakan penyebab utama kegawatan vaskular akut global yang berisiko fatal akibat penurunan curah jantung. Di Indonesia dan Jawa Timur, prevalensi takiaritmia terus meningkat setiap tahunnya, termasuk angka kejadian kasus kritis di Kabupaten Banyuwangi. Secara patologis, serangan SVT memicu palpitasi hebat dan kecemasan, yang apabila berpadu dengan bisingnya lingkungan intensif ICCU akan menurunkan kualitas tidur pasien secara drastis. Strategi penatalaksanaan gangguan tidur di ruang intensif mencakup terapi komplementer yang teruji klinis mampu meningkatkan kenyamanan dan menstabilkan hemodinamik, salah satunya melalui pemberian terapi musik instrumental. **Metode :** Metode penelitian ini menggunakan desain studi kasus yang dilakukan di Ruang ICCU RSUD Blambangan Banyuwangi pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan analisis dokumentasi. Subjek penelitian 1 pasien dengan diagnosa medis SVT. Data dianalisis dengan menggunakan analisis naratif dan dibandingkan dengan teori yang ada. **Hasil :** Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan pemberian terapi musik selama 4 hari berturut-turut, 2 kali dalam sehari pada siang dan malam, selama 20-30 menit terjadi peningkatan kulitas tidur pada Tn. S. **Kesimpulan :** Penerapan terapi musik instrumental bertempo lambat terbukti secara signifikan mampu meningkatkan kualitas tidur pasien Supraventricular Tachycardia (SVT) di ruang ICCU dari kategori buruk menjadi kategori baik. **Saran :** Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat Mengembangkan penelitian ini dengan metode eksperimental pada jumlah sampel yang lebih besar, serta mengombinasikannya dengan teknik relaksasi lain (seperti aromaterapi) dengan instrumen ukur hemodinamik yang lebih kompleks.

Kata kunci : kualitas tidur, terapi musik

*Peneliti

**Pembimbing